



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika  

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Poedji Harixon
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Arif Rahman Hakim No.138 – 142 F1 Surabaya
Nomor Telepon : 0811 300 206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Soeliana Tanumiharjo
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Darmo Harapan Utara 8/EU-21 – Surabaya
Nomor Telepon : 08123039500
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Maret 2021

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Poedji Harixon

Dra. Soeliana Tanumiharjo

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - ii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 63



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00013/2.0900/AU.1/05/0199-4/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Office :

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan

Drs. Suganda Akna Suhri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0199

31 Maret 2021



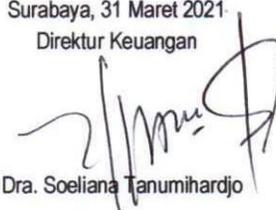
**PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas Setara Kas	3f,5	6.579.681.086	8.638.798.979
Piutang usaha :	3g,6		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai		16.494.706.513	23.065.094.019
- Pihak berelasi		352.508.519	303.259.244
Piutang lain - lain pihak ketiga	3g,7	1.236.111.105	-
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3h,8	127.389.248.057	119.231.480.115
Pajak dibayar dimuka	19a	919.659.164	1.263.199.260
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	3l,9	7.730.545.930	71.166.144.977
Jumlah Aset Lancar		160.702.460.374	223.667.976.594
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	3m,11	5.805.563.121	3.224.215.465
Aset pajak tangguhan	19d	2.022.069.744	1.525.517.027
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i,10	145.008.574.011	59.884.406.485
Aset hak guna	3r,12	4.959.134.057	7.609.629.119
Aset lain - lain	3w,13	92.800.000	228.300.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.888.140.933	72.472.068.096
JUMLAH ASET		318.590.601.307	296.140.044.690

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Utama

Poedji Harixon

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumihardjo



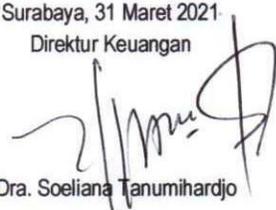
**PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	14a	76.426.799.641	67.314.486.704
Utang usaha	3k,15		
· Pihak Ketiga		85.834.315.802	91.755.915.095
· Pihak Berelasi		1.376.261.151	2.328.759.783
Utang pajak	3o,19b	875.739.749	492.443.145
Beban akrual	3n,16	1.458.099.826	824.551.779
Pendapatan diterima dimuka	3n,17	1.601.603.944	80.100.300
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank	14b	5.049.907.670	718.224.515
Utang pembiayaan konsumen	18	137.222.490	178.247.650
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		172.759.950.273	163.692.728.971
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain - lain pihak berelasi	3k,32c	5.300.000.000	7.000.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman bank	14b	8.577.487.437	3.883.333.333
Utang pembiayaan konsumen	18	39.241.749	176.464.240
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3p,20	6.239.885.827	4.562.570.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.156.615.013	15.622.367.741
Jumlah Liabilitas		192.916.565.286	179.315.096.712
Ekuitas			
Modal saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, Modal dasar sebanyak 7.320.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.830.000.000			
per 31 Desember 2020 dan 2019 saham	3v,21	73.200.000.000	73.200.000.000
Tambahan modal disetor lainnya:	22		
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		4.728.624.414	4.728.624.414
- Pengampunan Pajak		2.957.424.316	2.957.424.316
Penghasilan komprehensif lainnya:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.418.156.674)	(830.567.616)
- Keuntungan atas revaluasi aset tetap		20.710.715.431	20.710.715.431
Saldo laba:			
Yang telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)	23	2.000.000.000	-
Yang belum ditentukan penggunaannya		23.370.401.482	15.981.199.656
Jumlah		125.549.008.969	116.747.396.201
Kepentingan non-pengendali	24	125.027.052	77.551.777
Jumlah Ekuitas		125.674.036.021	116.824.947.978
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		318.590.601.307	296.140.044.690

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Utama

Poedji Harxon

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumihardjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

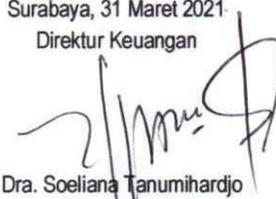


PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENJUALAN	3n,25	695.490.107.908	630.225.656.438
HARGA POKOK PENJUALAN	3n,26	<u>(630.313.006.986)</u>	<u>(579.241.523.708)</u>
LABA KOTOR		65.177.100.922	50.984.132.730
Beban pemasaran	3n,27	(13.580.239.711)	(11.070.684.545)
Beban umum dan administrasi	3n,28	(31.658.853.393)	(24.191.958.508)
Beban keuangan	3n,29	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)
Laba (rugi) entitas asosiasi	3m,30	1.456.347.656	789.069.820
Pendapatan (beban) lain-lain	3n,31	<u>(493.597.584)</u>	<u>(1.353.699.257)</u>
		<u>(53.316.402.713)</u>	<u>(44.139.636.295)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.860.698.209	6.844.496.435
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,14c	(2.415.569.668)	(1.567.852.985)
LABA TAHUN BERJALAN		9.445.128.541	5.276.643.450
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		(705.952.263)	205.081.446
Pajak penghasilan terkait		<u>109.911.765</u>	<u>(51.270.362)</u>
		(596.040.498)	153.811.084
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.849.088.043	5.430.454.534
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.389.201.826	5.258.481.889
Kepentingan non - pengendali		<u>55.926.715</u>	<u>18.161.561</u>
		9.445.128.541	5.276.643.450
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		8.801.612.768	5.412.055.932
Kepentingan non - pengendali		<u>47.475.275</u>	<u>18.398.602</u>
		8.849.088.043	5.430.454.534
Laba bersih per saham	3t,32	5,13	255,79

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Utama

Poedji Harixon

Surabaya, 31 Maret 2021
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumihardjo



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2020 Dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tambahkan modal disetor lainnya			Penghasilan komprehensif			Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal Saham	Pengampunan Pajak	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	Keuntungan revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2019	2.500.000.000	1.275.877.438	-	5.962.725.685	20.710.715.431	(1.022.816.036)	-	12.257.990.895	41.684.493.413	-	41.684.493.413
Penambahan modal disetor	70.700.000.000	-	-	-	-	-	-	-	70.700.000.000	-	70.700.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.258.481.889	5.258.481.889	18.161.561	5.276.643.450
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	153.574.043	-	-	153.574.043	237.041	153.811.084
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	1.681.546.878	4.728.624.414	(5.962.725.685)	-	38.674.377	-	(1.535.273.128)	(1.049.153.144)	59.153.175	(989.999.969)
Saldo per 31 Desember 2019	73.200.000.000	2.957.424.316	4.728.624.414	-	20.710.715.431	(830.567.616)	-	15.981.199.656	116.747.396.201	77.551.777	116.824.947.978
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.389.201.826	9.389.201.826	55.926.715	9.445.128.541
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(587.589.058)	-	-	(587.589.058)	(8.451.440)	(596.040.498)
Cadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020	73.200.000.000	2.957.424.316	4.728.624.414	-	20.710.715.431	(1.418.156.674)	2.000.000.000	23.370.401.482	125.549.008.969	125.027.052	125.674.036.021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan kas dari pelanggan		703.532.749.783	626.122.096.516
Pembayaran kas kepada pemasok		(669.272.670.871)	(570.822.807.781)
Pembayaran kepada karyawan	28	(19.537.322.970)	(12.665.339.040)
Penerimaan bunga bersih	31	24.437.823	26.821.582
Pembayaran bunga pinjaman	29	(9.040.059.681)	(8.312.363.805)
Pembayaran untuk pajak	14c	(2.075.373.920)	(1.852.738.574)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3.631.760.164	32.495.668.898
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Perolehan aset tetap	3i,10,37	(19.650.725.047)	(10.782.451.861)
Pelepasan aset tetap	3i,10	65.000.000	-
Penurunan aset lain - lain	12	135.500.000	-
Investasi kepada entitas anak dan asosiasi	3m,11	(1.125.000.000)	(990.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap	3i,10,36	-	(69.710.000.000)
Aset hak guna	3r,12	(1.375.555.555)	(832.699.736)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(21.950.780.602)	(82.315.151.597)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penerimaan pinjaman bank	14	783.414.799.090	801.318.915.027
Pembayaran pinjaman bank	14	(765.276.648.894)	(821.288.913.522)
Penerimaan dari pihak berelasi	3k,33	-	7.000.000.000
Pembayaran kepada pihak berelasi	3k,33	(1.700.000.000)	(7.633.086.850)
Tambahan setoran modal		-	70.700.000.000
Pembayaran sewa pembiayaan	18	(178.247.651)	(287.163.194)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		16.259.902.545	49.809.751.461
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(2.059.117.893)	(9.731.238)
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.638.798.979	8.648.530.217
Kas dan setara kas akhir tahun	3f,5	6.579.681.086	8.638.798.979

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Januari 2004 dari Setiawati Sabarudin, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Mei 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2020 Notaris Rudy Siswanto, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0067573.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 1 Oktober 2020 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat No.AHU-AH.01.03-0393051 tanggal 1 Oktober 2020.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2006 dari Wimphry Suwignjo, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12686 HT .01.01.TH.2006 tanggal 3 Mei 2006.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 37 tanggal 26 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 210.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 280.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 210.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 700.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 70,00%.

Berdasarkan akta notaris Ninik Sutjiati SH., No. 39 tanggal 30 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 87.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 116.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 87.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 990.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 7 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 21 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 17 Desember 2018, maksud dan tujuan entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut entitas anak menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya.

Entitas anak berdomisili di Kediri dengan kantor pusat di Jl Joyoboyo No.02, Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Persentase kepemilikan dan total yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	
			31 Des 2020	31 Des 2019
PT Universal Joyo Lestari	Kediri	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	99,00%	99,00%
Entitas Anak	Mulai Beroperasi		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			31 Des 2020	31 Des 2019
PT Universal Joyo Lestari		2006	88.898.115.412	72.241.847.452

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *(lanjutan)*

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Entitas Asosiasi) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Emanuel Retinanto S.H., Notaris di Sleman. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No 4 tertanggal 5 Mei 2020 dari notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK KEMENKUMHAM No.AHU-0036935.AH.01.02.TAHUN 2020.

Sesuai dengan akta No.4 tanggal 5 Mei 2020 Notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., maksud dan tujuan entitas asosiasi adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Entitas asosiasi berdomisili di kabupaten Sleman dengan kantor pusat di Jl. Magelang Km 4 No.155 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Investasi pada Entitas asosiasi terhadap PT Jogja Duta Cahaya Lestari Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	25,00%

Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Anak

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	12,50%

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 3 oleh Ninik Sutjiati, S.H., tanggal 2 September 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya. Bidang usaha utama Grup adalah Jual Beli Peralatan Elektronik dan *Furniture*.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup mengoperasikan 13 toko yang tersebar di beberapa lokasi di daerah Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat di Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 29 Januari 2004.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah PT Damai Sejahtera Lestari Investama dan *ultimate shareholder* adalah Tn. Pudji Harianto dan Tn.Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Grup sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ninik Sutjiati, SH., Notaris di Surabaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ir. Pudji Harianto	Ir. Pudji Harianto
Komisaris	-	Dra. Soeliana Tanumihardjo
Komisaris	-	Teng Siauw Fung
Komisaris Independen	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Poedji Harixon	Poedji Harixon
Direktur	-	Henry Budiono, SE
Direktur	-	Cindy Harianto Poedji
Direktur Keuangan	Dra. Soeliana Tanumihardjo	-
Direktur Operasional	Henry Budiono, SE	-

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit dan Anggota Komite Audit sebagai Berikut:

Ketua Komite Audit	:	Ng Andi Gotama Chandra
Anggota Komite Audit	:	Markus Edwin Soegianto
Anggota Komite Audit	:	Jimmy Khuana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/PT.DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang unit audit internal menetapkan dan mengangkat Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ketua Sdr Lianda.

Grup memiliki 297 dan 283 orang karyawan masing-masing Per 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2021.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Universal Joyo Lestari (“UJL”)

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 700.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 280.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 210.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E., sebanyak 210.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0378962 tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 290.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 116.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 87.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E. sebanyak 87.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 30 Desember 2019.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	72.241.847.452
Jumlah Liabilitas	(64.486.669.716)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	7.755.177.736
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 70%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 70%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali".

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi (“ISAK”)

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”.
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan kerja”.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material”.
- PSAK No. 62 (Revisi 2017) “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen terhadap PSAK 71 “Instrument keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- PSAK No. 73 “Sewa”

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan yang sudah berlaku efektif tersebut terhadap Laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 73 “Sewa”.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi” berdasarkan prinsip PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan menyajikan kembali informasi perbandingan.

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan *non*-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan *non*-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan *non*-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 aset keuangan Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah aset keuangan *non*-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

i. Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan secara Retrospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo Piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar

h. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Grup dimana Grup bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah dan bangunan berlaku prospektif.

Tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 – 8 tahun	25% - 12,5%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Peralatan toko & gudang	4 tahun	25%

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

j. Penurunan nilai aset non-keuangan *(lanjutan)*

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing – masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *neto*, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 15 (Revisi 2014), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai “aset tidak lancar lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *accrual basis*.

o. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Khusus untuk SKP tahun 2016 yang diterbitkan pada tahun 2019 dicatat sebagai utang pajak tahun 2016.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti *neto* yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen *non-sewa*. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen *non-sewa* dan mencatat komponen sewa dan *non-sewa* tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian “aset hak guna” dan “liabilitas sewa” di dalam Laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka - pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setiap laba rugi konsolidasian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

u. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan sewa *booth* pameran.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (lihat catatan 3).

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset *non-keuangan* tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset *non-keuangan* melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

Sewa *(lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Kas (Rupiah)	3.700.327.404	2.548.789.375
Bank – Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.149.793.399	739.334.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	402.085.990	183.043.249
PT Bank Central Asia, Tbk	390.678.070	1.487.311.311
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	317.375.955	185.629.309
PT Bank Permata, Tbk	98.866.836	252.582.367
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	13.704.556	2.949.526.462
PT CIMB Niaga Tbk	6.848.876	291.672.009
PT Maybank Indonesia, Tbk	-	910.880
Jumlah Bank	2.379.353.682	6.090.009.604
Deposito (Rupiah)		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	-
Jumlah Deposito	500.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.579.681.086	8.638.798.979

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Rupiah	0,12% - 4,00%	0,12% - 4,00%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang Usaha terdiri dari piutang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi. Rincian piutang usaha Per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak Berelasi (Rupiah)		
PT. Bali Duta Cahaya Lestari	180.446.929	-
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari	111.580.000	-
PT. Segatama Lestari	60.481.590	303.259.244
Jumlah Pihak Berelasi	352.508.519	303.259.244
Pihak Ketiga (Rupiah)		
Piutang Nota	1.734.319.497	4.124.030.982
Toko Mega	1.355.569.000	999.537.000
Toko Rafi	1.065.445.000	491.390.000
Toko RJ Junior	803.150.000	439.650.000
Toko Sumber Arto	480.941.000	290.095.000
PT. Global Digital Niaga	448.151.300	1.534.652.202
Toko Cahaya Sejati	428.575.000	218.960.000
Toko Jaya Raya	361.980.000	696.625.000
Toko Anugerah Kepanjen	347.185.000	-
PT. Home Credit Indonesia	235.136.400	584.460.383
Toko Reja Angung	216.555.000	556.110.000
Toko Aries Elektronik	209.283.800	-
Toko Kencoro Jogorampi	191.530.000	-
Toko Alamsyah jaya	179.375.000	-
PT. ASA	169.650.000	-
Toko Duka	117.110.000	-
PT. Federal International Finance	106.303.000	617.007.000
UD Surya Jaya	98.310.000	-
Toko Jaya Abadi	83.860.000	-
Toko Jaya Lawang	79.305.000	225.175.000
Toko Amir	70.783.000	729.965.000
Toko Vania	19.575.000	456.175.000
PT. Kredit Plus Indonesia	-	274.632.000
Debit Card dan Credit Card	-	5.149.910
Lain – Lain dibawah 200 Juta	8.701.951.825	10.821.479.540
Jumlah Pihak Ketiga	17.504.043.822	23.065.094.017
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	(1.009.337.309)	-
Jumlah Piutang Usaha Bersih	16.847.215.032	23.368.353.261

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	1.009.337.309	-
Pemulihan	-	-
Saldo akhir tahun	1.009.337.309	-

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Beban cadangan penyisihan Piutang usaha terdapat pada akun Pendapatan Beban Lain (lihat catatan 31).

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kurang dari 30 hari (Lancar)	15.140.915.098	23.368.353.261
Lebih dari 30 hari (Tidak Lancar)	2.715.637.243	-
Jumlah	17.856.552.341	23.368.353.261
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.009.337.309)	-
Jumlah Piutang Usaha Bersih	16.847.215.032	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 Piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

7. PIUTANG LAIN – LAIN PIHAK KETIGA

Rincian atas Piutang lain – lain Pihak Ketiga adalah sebagai Berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
PT Gramedia Asri Media	1.236.111.105	-
Saldo akhir tahun	1.236.111.105	-

Piutang lain – lain pihak ketiga kepada PT Gramedia Asri Media pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan piutang terkait sewa bangunan yang berlokasi di Kediri, Jawa timur berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.038/09/UFO KDR/2019 per tanggal 25 September 2019 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.225.000.000.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Persediaan	129.331.251.021	120.770.978.053
Cadangan persediaan	(1.942.002.964)	(1.539.497.938)
Jumlah	127.389.248.057	119.231.480.115

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Saldo awal tahun	1.539.497.938	-
Penambahan	4.749.957.703	1.539.497.938
Pemulihan	(4.347.452.677)	-
Saldo akhir tahun	1.942.002.964	1.539.497.938

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan Persediaan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian nilai tersebut.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beban cadangan penurunan nilai terdapat pada akun Pendapatan (Beban) Lain - Lain (lihat catatan 31).

Penambahan cadangan penurunan nilai Persediaan pada tahun 2020 merupakan cadangan atas kejadian kebakaran toko Perusahaan yang berlokasi di Jl Kertajaya No.149, Surabaya, Jawa Timur.

Mutasi Laba (Rugi) terkait kebakaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Kerugian atas kebakaran	(4.749.957.703)	-
Pendapatan Klaim Asuransi	4.347.452.677	-
Laba (Rugi) atas klaim kebakaran	<u>(402.505.026)</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusakan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggungungan Rp184.648.956.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, 2018 Persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

Jumlah Persediaan yang telah menjadi beban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp629.906.301.977 dan Rp579.241.523.708.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam nilai tercatat Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Uang Muka Pembelian	2.573.902.257	69.901.685.126
Asuransi	210.963.673	268.779.851
Beban ditangguhkan	4.945.680.000	995.680.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>7.730.545.930</u>	<u>71.166.144.977</u>

Rincian Uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	-	69.710.000.000
Uang muka pembelian persediaan	2.573.902.257	191.685.126
Jumlah uang muka Pembelian	<u>2.573.902.257</u>	<u>69.901.685.126</u>

Per 31 Desember 2019, akun uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan pengeluaran untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Kediri, Jombang, dan Mojokerto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 balik nama atas tanah dan bangunan tersebut masih dalam proses pengurusan.

Beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp4.945.680.000 dan Rp995.680.000 merupakan biaya profesi penunjang pasar modal terkait Penawaran Umum Perdana Saham. (catatan 38).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp14.399.700.000 dan Rp27.291.178.710 di entitas induk yang berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur seluas 1.525 m2 berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 41/2020 dan 42/2020 notaris Alex Lauwda, S.H., M.Kn., tanggal 15 April 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp6.731.700.000 dan Rp18.281.300.000 di entitas induk yang berlokasi di Desa Pulo Lor, Jombang, Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 22 notaris Sri Muniarsih, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan Aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2020 masing – masing sebesar Rp2.307.000.000 dan Rp6.693.000.000 di entitas induk yang berlokasi di Jl. RA Basuni No. 140, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 49 dan 50 notaris Katarina Dyanawati, S.H., tanggal 11 November 2020. Penambahan aset tetap tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan Reklasifikasi akun yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penambahan aset tetap tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.438.000.000 di Perusahaan yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmad, Ronggomulyo, Tuban, Jawa Timur seluas 284m2 dan Jl. Basuki Rachmad, Ronggomulyo, Tuban, Jawa Timur seluas 538m2 berdasarkan akta jual beli no.417 dan 416 notaris Nanik Purwaningsih S.H., tertanggal 25 November 2019.

Penambahan aset tetap tanah per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.027.500.000 di Entitas anak yang berlokasi di Jl. S. Supriyadi Kav A, Kebonsari, Sukun, Malang, Jawa timur dan Seluas 476m2 dan di Jl S. Supriyadi Kav B, Kebonsari, Sukun, Malang, Jawa timur seluas 60m2 berdasarkan akta jual beli no.1139 dan 1138 notaris Paulus Olivier Yosef S.H., tertanggal 17 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 bangunan beserta isinya telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan (lihat catatan 8) kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga, atas risiko semua *property*, bencana akibat kerusuhan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp236.814.390.000.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2020 merupakan pembangunan bangunan toko milik entitas induk dan renovasi bangunan milik entitas anak rincian sebagai Berikut:

No.	Rincian Aset dalam penyelesaian	Nilai tercatat	Nilai Kontrak Pekerja	Persentase Pekerja	Estimasi Penyelesaian
1.	Pembangunan Bangunan Tuban	11.069.388.149	12.132.900.000	91,23%	1 Juli 2021
	Jumlah	11.069.388.149			

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap bangunan per 31 Desember 2020 merupakan biaya perolehan renovasi bangunan toko milik UJL yang berlokasi di Malang, Jawa Timur yang telah selesai pembangunannya berdasarkan berita acara serah terima perkerjaan tanggal 15 Juni 2020.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset yang mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijamin atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat catatan 14).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban penjualan (catatan 27)	3.876.766.102	2.317.514.609
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	283.718.500	149.157.164
Jumlah	<u>4.160.484.602</u>	<u>2.466.671.773</u>

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Husni, Joediono & Rekan dengan nomor Laporan 005-HJR-SBY/15 tanggal 18 Desember 2015 yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan surat keputusan No.KEP-597/WPJ.11/2016. tanggal 27 Januari 2016. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp5.155.878.796 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.351.253.022 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp20.710.715.431 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp640.537.591 dicatat mengurangi "Beban pajak", dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Revaluasi</u>
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	
Nilai revaluasi aset tetap	26.413.950.000
Nilai buku pada saat revaluasi	5.062.696.978
Selisih revaluasi	<u>21.351.253.022</u>
Pajak atas revaluasi	<u>(640.537.591)</u>
Nilai revaluasi bersih	<u>20.710.715.431</u>

Pelepasan Aset Tetap

Per tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan menjual aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tanggal Peroleh</u>	<u>31 Des 2020</u>
Harga Perolehan		
Kendaraan Toyota Dyna Truck	14 Juni 2008	100.000.000
Pick Upd TATA	16 Desember 2015	113.000.000
Pick Upd TATA	27 Januari 2016	93.000.000
Jumlah Harga Perolehan		<u>306.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan Toyota Dyna Truck		100.000.000
Pick Upd TATA		71.802.083
Pick Upd TATA		58.125.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan		<u>229.927.083</u>
Nilai Buku		<u>76.072.917</u>
Harga Penjualan Aset		65.000.000
Rugi Penjualan Aset Tetap		<u>11.072.917</u>

Beban atas kerugian aset tetap sebesar Rp11.072.917 dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (catatan 31).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kepemilikan langsung melalui (Perusahaan)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	500.000.000	500.000.000
Penambahan (Pengurangan)	750.000.000	-
Saldo Akhir	1.250.000.000	500.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	1.649.476.977	1.123.430.430
Penambahan (Pengurangan)	970.898.437	526.046.547
Saldo Akhir	2.620.375.414	1.649.476.977
Jumlah kepemilikan langsung	3.870.375.414	2.149.476.977
Kepemilikan tidak langsung melalui (Entitas Anak)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	250.000.000	250.000.000
Penambahan (Pengurangan)	375.000.000	-
Saldo Akhir	625.000.000	250.000.000
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	824.738.488	561.715.215
Penambahan (Pengurangan)	485.449.219	263.023.273
Saldo Akhir	1.310.187.707	824.738.488
Jumlah tidak kepemilikan langsung	1.935.187.707	1.074.738.488
Jumlah Investasi pada entitas asosiasi	5.805.563.121	3.224.215.465

Informasi tambahan Per 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Aset	69.180.056.583	63.244.593.852
Liabilitas	53.698.554.930	54.646.685.948
Pendapatan	182.809.281.505	199.840.109.944
Laba Bersih	3.883.593.749	2.104.186.187

12. ASET HAK GUNA

	<u>31 Desember 2020</u>			<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	24.174.640.293	1.375.555.555	-	25.550.195.848
Jumlah Harga Perolehan	24.174.640.293		-	25.550.195.848
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	16.565.011.174	4.026.050.617	-	20.591.061.791
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.565.011.174		-	20.591.061.791
Nilai buku	7.609.629.119			4.959.134.057

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	23.341.940.557	832.699.736	-	24.174.640.293
Jumlah Harga Perolehan	23.341.940.557	832.699.736	-	24.174.640.293
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	13.998.786.074	2.566.225.100	-	16.565.011.174
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.998.786.074	2.566.225.100	-	16.565.011.174
Nilai buku	9.343.154.483			7.609.629.119

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan pada biaya sewa pada akun beban penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Beban pemasaran (catatan 27)	4.026.050.617	2.566.225.100
Jumlah	4.026.050.617	2.566.225.100

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian antara Grup dan pihak terkait (lihat catatan 37).

13. ASET LAIN – LAIN

Aset lain – lain Per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp92.800.000 dan Rp228.300.000 merupakan uang jaminan atas sewa booth untuk pameran.

14. UTANG BANK

Rincian Utang Bank Grup adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	68.267.911.205	53.125.444.974
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	10.542.566.542	8.599.665.942
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.243.717.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	10.190.933.636
Jumlah Utang Bank	90.054.194.747	71.916.044.552
Penerimaan utang bank	783.414.799.090	801.318.915.027
Pembayaran utang bank	(765.276.648.894)	(821.288.913.522)

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	58.342.516.099	49.125.444.974
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	10.542.566.542	8.275.885.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.541.717.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	9.913.155.845
Jumlah Utang Bank	76.426.799.641	67.314.486.704

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Des 2020	31 Des 2019
PT Bank Central Asia Tbk	9.905.395.107	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.702.000.000	-
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	-	323.780.057
PT CIMB Niaga Tbk	-	277.777.791
Jumlah Utang Bank	13.607.395.107	4.601.557.848
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	1.629.907.670	116.666.667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.420.000.000	-
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	-	323.780.057
PT CIMB Niaga Tbk	-	277.777.791
Jumlah bagian lancar	5.049.907.670	718.224.515
Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	8.295.487.437	3.883.333.333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	282.000.000	-
Jumlah bagian jangka Panjang	8.577.487.437	3.883.333.333

Perusahaan

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.93 tanggal 17 Juli 2012 dihadapan Notaris Swartana Tedja, SH. dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3425/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit : 1.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit lokal rekening koran
- Jangka waktu : 16 September 2021
- Bunga & Provisi : 10,25% & 0,25%
- Denda : 6%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.77 tanggal 17 Oktober 2012 Notaris Julia Seloadji S.H., Dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3426/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020 Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit : 2.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit investasi – 1
- Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (*grace period* 1 tahun)
- Bunga & Provisi : 10% & 1%
- Denda : 6%
2. Limit Kredit : 8.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit investasi – 2
- Jangka waktu : 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (*grace period* 1 tahun)
- Bunga & Provisi : 10% & 1%
- Denda : 6%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jenis dan Total Fasilitas: *(lanjutan)*

3.	Limit Kredit	:	4.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 1
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
4.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 2
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
5.	Limit Kredit	:	7.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 3
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
6.	Limit Kredit	:	3.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit local rekening koran – 4
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
7.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 1
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
8.	Limit Kredit	:	2.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 2
	Jangka waktu	:	16 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,25%
	Denda	:	6%

Jaminan:

- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 244 Kelurahan gubeng, Surabaya atas tanah dengan luas 293m² yang terletak di Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10673 seluas 842 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, Atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10674 seluas 810 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.
- Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jaminan: *(lanjutan)*

5. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 524,40 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/1887P/436.6.18/2013 dan terletak di Jalan Kertajaya No.149, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
6. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 00017 seluas 302 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
7. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 11 seluas 431 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan, atas nama PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 12 seluas 357 m², terletak di Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
9. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 13 seluas 925 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan atas nama PT. Damai Mandiri Lestari.
10. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 308 seluas 560 m², terletak di Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
11. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 343,70 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/0920/436.6.18/2015 dan terletak di Jalan Kertajaya XI/3, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
12. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7218 seluas 82 m², terletak di Jl. A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
13. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7219 seluas 81 m², terletak di Jalan A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
14. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7222 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
15. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7223 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
16. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7224 seluas 349 m², terletak di Jl. A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 1,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Mempertahankan kepemilikan saham keluarga besar Pudji Harianto pada PT. Damai Sejahtera Abadi secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas; minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan;
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Deviden.

Negative Covenant

Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitor berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai “Biaya bunga pinjaman bank” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 29).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.015/DSA/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Berdasarkan surat No.3269/SLKKWIII/2020 tanggal 25 September 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

- a. Debitor wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS Jika;
 1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham.
 2. Terhadap perubahan anggaran dasar (kecuali penurunan modal tetap diwajibkan dengan persetujuan BCA).
- b. Mempertahankan kepemilikan saham keluarga Tn. Pudji Harianto secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
- c. Setiap penarikan deviden, debitor wajib memberitahukan kepada BCA.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

PT. BANK MULTIARTHA SENTOSA

PT. Damai Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiarta Sentosa sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit awal dengan Nomor 013/PRK/SLM/032015 tanggal 4 Maret 2015 dihadapan Notaris Yenny Himawan, S.H., M.kn., Telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan 013/R5/SLM/032020 tanggal 3 Maret 2020. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Limit Kredit : | 15.000.000.000 |
| Jenis Kredit : | Kredit rekening koran |
| Jangka waktu : | 12 bulan sejak 4 Maret 2020 s.d 4 Maret 2021 |
| Bunga & Provisi: | 10,75% & 0,5% |

Jaminan:

1. SHGB nomor 546/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya.
2. SHGB nomor 547/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
3. SHGB nomor 01136/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya
4. SHGB nomor 01137/Romokalisari, an. PT. Damai Sejahtera Abadi, di Surabaya

Selama pinjaman terhadap PT. Bank Multiarta Sentosa belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT. Bank Multiarta Sentosa, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: menyerahkan Laporan sales, Piutang dagang, *Inventory* dan utang dagang setiap 6 bulan (Juni dan Desember) Selambat – lambatnya bulan berikutnya; transaksi aktif di rekening PT. Bank Multiarta Sentosa secara proporsional; wajib mendapat persetujuan PT. Bank Multiarta Sentosa apabila terdapat perubahan Modal, Kepengurusan dan Pemegang Saham Perusahaan; apabila Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka Laporan Keuangan tahun selanjutnya wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) listing Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup.

PT. Bank Multiarta Sentosa telah menyetujui sesuai dengan surat No. 0070/S/SLM/MAS/082020 tanggal 7 Agustus 2020, dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

1. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
2. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika terdapat perubahan Anggaran Dasar (kecuali penurunan Modal tetap diwajibkan dengan persetujuan Bank MAS).
3. Debitur wajib mempertahankan Kepemilikan Mayoritas keluarga Bapak Pudji Harianto secara Langsung maupun Tidak Langsung Tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
4. Setiap penarikan deviden, debitur wajib memberitahukan ke Bank MAS.
5. Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Audited Tahunan yang telah diaudit oleh KAP terdaftar di OJK, Selambat – lambatnya dalam 180 hari sejak tanggal laporan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.24 tanggal 19 November 2020 Notaris Kukuh Muljo Rahardjo S.H., Notaris di kota Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | |
|----|------------------|---|
| 1. | Limit Kredit : | 8.500.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Modal Kerja |
| | Jangka waktu : | 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. |
| | Bunga & Provisi: | 10,50% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |
| 2. | Limit Kredit : | 17.000.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Investasi |
| | Jangka waktu : | 60 Bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit |
| | Bunga & Provisi: | 12,00% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |

Jaminan

1. Tanah SHM No.464 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 432m² dan Bangunan Outlet Mojokerto luas Bangunan sebesar 1.792m² yang keduanya berlokasi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur;
2. Tanah SHM No.45 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 1.767m² dan Bangunan Outlet Jombang luas Bangunan sebesar 4.961m² yang keduanya berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur;
3. Fiducia atas Piutang Usaha;
4. Fiducia atas Persediaan.

Negative Covenant

Selama pinjaman terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan tidak diperkenankan anatar lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan Merger, Akuisisi, dan Penjualan Aset Perusahaan Debitur;
2. Melakukan pembayaran Dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal Perusahaan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg / avalis*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
4. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
5. Membayar dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
6. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri;
7. Melakukan penyertaan saham;
8. Menerima pinjaman / kredit baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;
9. Melakukan investari baru per tahun melebihi nilai 10% dari total Aktiva Tetap yang tercatat dalam Laporan keuangan tahun berakhir;
10. Menyewakan Aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) dan Perubahan Syarat Lainnya

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.009/DSA/XI/2020 tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No.B.174/KW-IX/GBM/11/2020 tanggal 25 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Menyetujui perubahan syarat-syarat pada PK No.24 tanggal 19 November 2020 pada point 6 hal – hal yang harus dilaksanakan pada Huruf J, Ratio-Ratio sebagai berikut:

- Harus menjaga *Net Working Capital* (NWC) Perusahaan (Aktiva Lancar – Hutang Lancar) selalu selalu positif;
- *Current Ratio* (CR) Minimal sebesar 140%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.

Perusahaan harus menjaga ratio-ratio keuangan diatas sebagai bahan monitoring dan evaluasi BRI atas Laporan Keuangan Perseoran yang diserahkan ke BRI secara Triwulanan berlaku setelah Perjanjian Kredit (PK) ditandatangani tanggal 19 November 2020 atau sekurang-kurangnya mulai Laporan Keuangan audited Desember 2020 dan agar ratio-ratio tersebut dapat dipenuhi maksimal sebelum evaluasi fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang jatuh tempo tanggal 19 November 2021.

Berdasarkan surat No.3176/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 27 November 2020 PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk, menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta menyetujui perubahan ketentuan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Debitur an. PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk dapat diperkenankan melakukan pembagian dividen sewaktu-waktu tanpa ijin kembali kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil BRI Surabaya;
- Sedangkan untuk syarat dan ketentuan kredit lainnya masih tetap berlaku dan mengacu pada Akta Perjanjian Kredit No.24, Tanggal 19 November 2020.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian Kredit No.274 tanggal 25 September 2019 dihadapan notaris Paulus Oliver Yoesoef, SH., dan Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3424/PPK/0014/2020 tanggal 21 Desember 2020 PT Bank Central Asia, Tbk menyetujui perpanjangan dan perubahan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | | |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Limit Kredit | : | 1.500.000.000 |
| | Jenis Kredit | : | Fasilitas kredit investasi – 1 |
| | Jangka waktu | : | 75 bulan (29 September 2019 s.d 29 Desember 2025) |
| | Bunga & Provisi | : | 10 % & 1% Per tahun |
| | Denda | : | 6% Per tahun |
| 2. | Limit Kredit | : | 3.000.000.000 |
| | Jenis Kredit | : | Fasilitas kredit investasi – 2 |
| | Jangka waktu | : | 72 bulan (10 Januari 2020 s.d 10 Januari 2026) |
| | Bunga & Provisi | : | 10 % & 1% Per tahun |
| | Denda | : | 6% Per tahun |

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Jenis dan Total Fasilitas: *(lanjutan)*

3.	Limit Kredit	:	13.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran) 014-707787-8
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun
4.	Limit Kredit	:	1.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit Lokal (Rekening Koran)
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun
5.	Limit Kredit	:	6.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Time Loan Revolving
	Jangka waktu	:	Sampai dengan 15 September 2021
	Bunga & Provisi	:	10,25 <i>Floating</i> % & 0,25% Per tahun
	Denda	:	6% Per tahun

Jaminan:

1. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.30 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav A, Kota Malang.
2. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.29 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav B, Kota Malang.
3. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.266 seluas 368 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
4. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.264 seluas 1125 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
5. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.267 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
6. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.1928 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Letjend. MT. Haryono 58, Madiun
7. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harianto senilai Rp.10.200.000.000.
8. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harixon senilai Rp.7.650.000.000.
9. Jaminan Pribadi Tn. Henry Budiono senilai Rp.7.650.000.000.

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 3,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah *outstanding* hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi *outstanding* fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK *(lanjutan)*

Entitas Anak *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia, Tbk *(lanjutan)*

Negative Covenant

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitur berbentuk badan;
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit Nomor: 242/LGL-MSME-JATIM/SME/PK/SBY/2018 tanggal 26 Juli 2018. Telah mengalami perubahan 1 kali pada tanggal 8 Juli 2019 PT. Universal Joyo Lestari Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	10.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pinjaman rekening koran
Jangka waktu	:	12 bulan sejak 26 Juli 2019 s.d 26 Juli 2020
Bunga & provisi	:	9% dan 0,5%
Denda	:	3%
2. Limit Kredit	:	5.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pinjaman investasi
Jangka waktu	:	18 bulan sejak 26 Juli 2018 s.d 26 Januari 2020
Bunga & provisi	:	9% dan 0,5%

Jaminan:

1. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 45 Desa Pulo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.
2. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 464 Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. SKL-132/CDG/COMM/SBY/2020, menerangkan bahwa seluruh fasilitas kredit perbangkan yang telah diterima dari PT. CIMB Niaga, Tbk telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2020.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Pihak Berelasi (Rupiah) :		
PT Segatama Lestari	1.180.821.651	2.328.759.783
PT Bali Duta Cahaya Lestari	114.284.500	-
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	81.155.000	-
Jumlah Pihak Berelasi	1.376.261.151	2.328.759.783
Pihak Ketiga (Rupiah) :		
PT Samsung Electronic Indonesia	18.524.291.982	17.575.891.093
PT LG Electronics Indonesia	10.716.864.517	10.053.983.656
PT Sharp Electronic Indonesia	8.449.406.980	16.757.246.717
PT Changhong Electric Indonesia	4.483.303.385	3.810.421.948
PT Sarana Kencana Mulya	3.940.187.114	3.781.224.679
PT Panasonic Gobel Indonesia	3.820.183.076	7.280.801.817
PT Sony Indonesia	3.735.935.253	2.250.175.611
PT Midea Planet Indonesia	2.991.644.272	946.403.315
PT Masindo Solaris Nusantara	2.894.180.911	6.245.702.408
PT Yongwang Electronics Indonesia	2.802.322.723	550.679.022
PT BEKO	2.269.810.646	-
PT Hisense Indonesia	2.207.085.687	845.742.450
Comforta	1.867.569.042	-
PT Toshiba Visual Media Indonesia	1.674.048.477	3.599.407.400
PT Electrolux Indonesia	1.672.645.636	5.685.544.937
PT Maspion	1.622.589.744	2.352.064.164
PT Royal Sutan Agung	1.412.824.860	1.268.778.720
PT Indomo Mulia (Modena)	1.091.083.565	-
PT Daikin Airconditioning Indonesia	889.615.678	2.748.367.173
PT Haier Sales Indonesia	858.757.068	-
PT Kreasi Arduo Indonesia	845.344.616	-
PT Duta Abadi Primantara	836.528.023	-
PT Roda Sakti Lestari Kencana	626.744.943	549.140.079
PT. Istana Argo Kencana	567.576.698	-
PT Sanken Indonesia	544.881.994	-
PT Denpoo Mandiri Indonesia	304.917.173	832.630.249
PT Modena Indonesia	-	235.681.200
PT Indomo Mulia	-	521.117.388
Lain-lain dibawah 200 Juta	4.183.971.739	3.864.911.069
Jumlah pihak ketiga	85.834.315.802	91.755.915.095
Jumlah Utang Usaha	87.210.576.953	94.084.674.878

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Aging Umur Utang Usaha		
0 - 30 hari	54.473.949.940	45.970.087.305
30 - 60 hari	23.192.743.033	42.208.345.811
60 – 90 hari	9.543.883.980	5.906.241.762
Jumlah	87.210.576.953	94.084.674.878

Rata – rata termin jangka waktu pembayaran utang usaha atas pembelian barang dagangan adalah 30 hari sampai dengan 60 hari. Sumber dana untuk melunasi utang usaha tersebut berasal dari penerimaan hasil operasional dan pembiayaan pihak ketiga (Pinjaman Bank).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian Beban Akrua adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Biaya gaji & tunjangan	889.225.050	789.551.779
KMS Renovasi Bangunan	568.874.776	-
Biaya bunga pinjaman	-	35.000.000
Jumlah Biaya Akrua	<u>1.458.099.826</u>	<u>824.551.779</u>

Biaya Bunga pinjaman merupakan akrual atas bunga pinjaman kepada pihak berelasi. (lihat catatan 29).

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pendapatan Sewa Bangunan	1.492.277.444	-
Uang Muka Penjualan Barang	109.326.500	80.100.300
Jumlah Pendapatan diterima dimuka	<u>1.601.603.944</u>	<u>80.100.300</u>

Pendapatan Sewa bangunan merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa bangunan Gedung Kediri berdasarkan perjanjian sewa no.038/09/UFO KDR/2019 tertanggal 25 September 2019 antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Asri Media dengan jangka waktu 5 tahun dimulai 15 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2025.

Uang muka penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan uang muka atas penjualan barang dagangan yang berasal dari customer *non – retail*.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki utang pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
PT BCA Finance	176.464.239	354.711.890
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	<u>176.464.239</u>	<u>354.711.890</u>
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	137.222.490	178.247.650
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	39.241.749	176.464.240

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 dan 24 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

<u>Kreditur</u>	<u>Pokok per Bulan</u>	<u>Fasilitas Pembayaran</u>	<u>Masa Angsuran</u>	<u>Periode Pembayaran</u>	<u>Tingkat Bunga Per Tahun</u>
PT BCA Finance	13.729.013	1 Unit Mobil Mazda CX-5 Elite	24 Bulan	28 Feb 2018 s.d 28 Jan 2020	7,22% /Tahun
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Toyota Kijang Innova	36 Bulan	17 Mei 2019 s.d 17 April 2022	4,92% /Tahun

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN *(lanjutan)*

Entitas Anak:

Kreditur	Pokok per Bulan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Mitsubishi Xpander	36 Bulan	12 Jun 2018 s.d 12 Mei 2021	8,5% /Tahun

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des 2020	31 Des 2019
Perusahaan		
PPN Masukan belum difakturkan	617.141.034	-
Jumlah	617.141.034	-
Entitas Anak		
PPN Masukan belum difakturkan	302.518.130	1.263.199.260
Jumlah	302.518.130	1.263.199.260
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	919.659.164	1.263.199.260

b. Utang Pajak

	31 Des 2020	31 Des 2019
Perusahaan		
PPN Keluaran	-	260.713.054
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	5.364.051	1.103.762
Pasal 22	31.600.547	-
Pasal 23	7.367.133	1.050.987
Pasal 25	4.340.925	12.180.700
Pasal 29	5.101.804	19.548.546
Pasal 4 (2) Final	123.912.692	76.306.677
Jumlah	177.687.152	370.903.726
Entitas Anak		
PPN Keluaran	48.328.730	53.379.842
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	10.185.474	858.293
Pasal 23	172.726	483.286
Pasal 25	1.934.023	5.143.941
Pasal 29	628.326.190	8.567.215
Pasal 4 (2) Final	9.105.454	53.106.842
Jumlah	698.052.597	121.539.419
Jumlah Utang Pajak	875.739.749	492.443.145

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Perusahaan		
Pajak Kini	(1.406.621.700)	(1.450.207.250)
Pajak Tangguhan	313.268.369	566.567.144
Entitas Anak		
Pajak Kini	(1.395.588.920)	(709.245.750)
Pajak Tangguhan	73.372.583	25.032.871
Jumlah	<u>(2.415.569.668)</u>	<u>(1.567.852.985)</u>
 Pajak kini		
	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	11.860.698.209	6.844.496.435
Laba entitas anak sebelum pajak	6.914.887.842	2.500.368.970
	<u>4.945.810.367</u>	<u>4.344.127.465</u>
<u>Beda waktu:</u>		
Penurunan nilai piutang	868.782.309	-
Penurunan nilai persediaan	402.505.026	1.539.497.938
Pemabayaran pesangon	(33.000.000)	
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	727.825.748	726.770.639
	<u>1.966.113.083</u>	<u>2.266.268.577</u>
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya Penyusutan Kendaraan (X 50%)	97.550.003	88.477.086
Biaya Penyusutan Kendaraan (T A)	177.925.488	177.925.488
Jamuan dan representasi	442.569.242	28.031.350
Beban dan denda pajak	260.372.168	395.713.970
Biaya Seragam	4.855.000	52.299.750
Bunga jasa giro	(2.982.378)	(5.117.118)
Laba Entitas Asosiasi	(988.444.744)	(526.046.547)
Lain-lain	(527.578.725)	(1.020.850.520)
	<u>(518.187.640)</u>	<u>(809.566.541)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	6.393.735.810	5.800.829.587
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	6.393.735.000	5.800.829.000
Beban Pajak Kini (25%)	-	1.450.207.250
Beban Pajak Kini (22%)	1.406.621.700	-
 <u>Dikurangi:</u>		
PPH Pasal 22	(7.949.108)	(7.036.898)
PPH Pasal 23	(1.317.960.363)	(1.288.274.915)
PPH Pasal 25	(75.610.425)	(145.933.140)
Taksiran pajak penghasilan	<u>5.101.804</u>	<u>8.962.297</u>

Taksiran pajak penghasilan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sudah menyesuaikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No 1 tahun 2020 Pasal 5 mengenai Penyesuaian Penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang – Undang mengenai Pajak Penghasilan dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

c. Beban Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Pajak Kini *(lanjutan)*

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Laba kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	31 Desember 2020
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	992.371.572	152.861.665	(83.232.357)	(119.084.589)	942.916.291
Cadangan Persediaan	384.874.485	88.551.106	-	(46.184.938)	427.240.653
Cadangan Piutang	-	191.132.108	-	-	191.132.108
	1.377.246.057	432.544.879	(83.232.357)	(165.269.527)	1.561.289.052
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	148.270.970	60.838.283	238.541.855	(17.792.516)	429.858.592
Cadangan Piutang	-	30.922.100	-	-	30.922.100
	148.270.970	91.760.383	238.541.855	(17.792.516)	460.780.692
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.525.517.027	500.643.162	155.309.498	(183.062.043)	2.022.069.744

	31 Desember 2018	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	869.850.625	181.692.660	(59.171.713)	992.371.572
Cadangan Persediaan	-	384.874.485	-	384.874.485
	869.850.625	566.567.145	(59.171.713)	1.377.246.057
Entitas anak				
Imbalan kerja karyawan	115.336.748	25.032.871	7.901.351	148.270.970
	115.336.748	25.032.871	7.901.351	148.270.970
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	985.187.373	591.600.015	(51.270.362)	1.525.517.027

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang – undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 23 September 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:

<u>Entitas</u>	<u>Nomor surat</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harta yang diakui</u>	
Perusahaan	KET-3137/PP/WPJ.11/2016	10 September 2016	Tanah	195.000.000
			Bangunan	1.808.509.750
			Kendaraan	775.000.000
			Utang Lain - lain	(1.502.632.313)
			Jumlah	1.275.877.437
Entitas Anak	KET-4151/PP/WPJ.12/2016	23 September 2016	Bangunan	3.258.532.200
			Kendaraan	440.000.000
			Utang Lain - lain	(2.000.000.000)
			Jumlah	1.698.532.200

Aset Pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor Lainnya.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Dian Artha Tama untuk melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". per 31 Desember 2020 dengan laporan untuk Perusahaan N0.482/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 dan entitas anak dengan laporan No.483/PSAK/DAT/III/2021 tanggal 16 Maret 2021.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jumlah karyawan	297	283
Rata-rata umur	34,18	33,65
Rata-rata tahun jasa	7,50	7,21
Asumsi dan metode perhitungan akruaria:		
Umur pensiun		56
Tingkat mortalitas		Indonesia – III (2011)
Tingkat disabilitas	0,02%	0,02%
Kenaikan gaji (per tahun)	5,0%	5,0%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	7,8%
Metode		<i>Projected Unit Credit</i>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	3.969.486.290	3.479.402.501
Pembayaran Pesangon	(33.000.000)	-
Beban imbalan (pendapatan)	727.825.748	726.770.639
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(378.328.895)	(236.686.850)
	4.285.983.143	3.969.486.290
Entitas Anak		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	593.083.878	461.346.991
Beban imbalan (pendapatan)	276.537.648	100.131.483
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	1.084.281.158	31.605.404
	1.953.902.684	593.083.878
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	6.239.885.827	4.562.570.168

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban yang diakui di laba (rugi)		
Perusahaan		
Beban jasa kini	418.205.817	427.542.024
Pembayaran Pesangon	(33.000.000)	-
Beban bunga	309.619.931	299.228.615
	694.825.748	726.770.639
Entitas Anak		
Beban jasa kini	230.277.106	59.532.948
Beban bunga	46.260.542	40.598.535
	276.537.648	100.131.483
Beban yang diakui di Peghasilan Komprehensif lainnya		
Perusahaan		
Asumsi Demografi	(736.556)	-
Asumsi Keuangan	299.889.621	267.005.887
Penyesuaian	(677.481.960)	(503.692.737)
	(378.328.895)	(236.686.850)
Entitas Anak		
Asumsi Demografi	(107.802)	-
Asumsi Keuangan	145.589.503	53.091.176
Penyesuaian	938.799.457	(21.485.772)
	1.084.281.158	31.605.404
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	1.710.315.659	621.820.676

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat Diskonto +1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.862.136.220	5.008.508.246
Beban jasa kini	729.550.846	548.913.279
Beban bunga	355.880.473	339.827.150
Tingkat Diskonto -1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.706.136.274	4.180.651.703
Beban jasa kini	581.173.706	435.905.660
Beban bunga	355.880.473	339.827.150

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan

21. MODAL SAHAM

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Grup Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	6,00%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	4,00%	2.928.000.000
Jumlah	1.830.000.000	100,00%	73.200.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No.32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya. Para pemegang saham memutuskan antara lain:

- Menyetujui pengambilalihan dan atau akuisisi atas saham Perusahaan yang dilakukan oleh PT Damai Sejahtera Lestari Investama.
- Menyetujui penjualan dan pengalihan saham dalam Perseroan sebagai Berikut:
 - Tn. Poedji Harixon sebesar 400 lembar saham;
 - Ny Teng Siauw Fung sebesar 500 lembar saham;
 - Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 850 lembar saham;
 - Ny. Dra. Soeliana Tanumihardjo sebesar 500 lembar saham
- Menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp10.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 menjadi Rp292.800.000.000 dengan nominal nilai saham Rp40.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal modal disetor yang berasal dari setoran tunai sebesar Rp70.700.000.000 dengan rincian sebagai Berikut:
 - Penyetoran tunai oleh PT Damai Sejahtera Lestari Investama sebesar Rp63.630.000.000.
 - Penyetoran tunai oleh Tn Ir. Pudji Harianto sebesar Rp4.242.000.000.
 - Penyetoran tunai oleh Tn Poedji Harixon sebesar Rp2.828.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor seluruhnya menjadi 1.830.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.73.200.000.000.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0000374.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 6 Januari 2020 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0002767 tanggal 6 Januari 2020.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan modal eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal – tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok usaha juga dipersyaratkan oleh Undang – Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dan pengampunan pajak. Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

31 Desember 2020 dan 2019	
Jumlah Aset	88.977.795.254
Jumlah Liabilitas	(76.253.905.174)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	12.723.890.080
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 70%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 70%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

b. Pengampunan Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pengampunan Pajak	2.957.424.316	2.957.424.316

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pengampunan pajak atas entitas anak masuk kedalam saldo awal ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan RUPST tanggal 4 Mei 2020 yang dibuat dibawah tangan, menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengesahkan Laporan tahunan Perusahaan yang berisi:
 - a. Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 - c. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
4. Menyetujui penyisihan laba bersih Perusahaan untuk Cadangan Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah).
5. Menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan keuangan audit tahun buku 2019 sebagaimana diuraikan dalam Agenda Rapat di atas.
6. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2020.

24. KEPENTINGAN NON – PENGENDALI

Kepentingan *non* - pengendali Per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	77.551.777	55.926.715	(8.451.440)	-	125.027.052

Entitas Anak	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	Saldo Akhir
PT Universal Joyo Lestari	-	18.161.561	237.041	59.153.175	77.551.777

25. PENJUALAN

Rincian Penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Elektronik	648.185.521.744	588.734.869.041
Furniture	23.916.343.775	23.413.439.090
Pendapatan Support	23.388.242.389	18.077.348.307
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438

Rincian Penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak Ketiga	694.620.410.553	629.552.331.301
Pihak Berelasi (lihat catatan 33)	869.697.355	673.325.137
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438

Penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada customer yang melebihi 10%.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang dagangan:		
Barang dangangan awal	120.770.978.053	115.984.296.079
Pembelian barang dagangan	638.873.279.954	584.028.205.682
Barang dagangan akhir	<u>(129.331.251.021)</u>	<u>(120.770.978.053)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>630.313.006.986</u>	<u>579.241.523.708</u>

Rincian Pembelian kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Suplier	<u>31 Desember 2020</u>	<u>%</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>%</u>
PT Sharp Electronic Indonesia	95.582.530.283	15,17%	120.292.848.721	20,60%
PT Samsung Electronic Indonesia	73.601.162.184	11,68%	84.217.493.388	14,42%
PT LG Electronics Indonesia	52.606.268.200	8,35%	79.727.061.666	13,65%
PT Panasonic Gobel Indonesia	36.123.165.607	5,73%	67.718.536.601	11,60%

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa (catatan 12)	4.026.050.617	2.566.225.100
Penyusutan	3.876.766.102	2.317.514.609
Marketing	2.699.844.139	3.826.530.181
Parkir, tol, dan bensin	1.998.992.146	1.685.085.706
Perlengkapan	591.918.935	480.327.378
Packing dan ekspedisi	207.750.047	153.842.885
Asuransi	178.917.725	41.158.686
Jumlah Beban Operasional	<u>13.580.239.711</u>	<u>11.070.684.545</u>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian Beban Umum dan Adminstrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Gaji dan tunjangan	19.504.322.970	12.665.339.040
Utilitas	3.155.661.006	3.423.360.639
Administrasi dan provisi	2.725.287.949	2.431.333.998
Rumah tangga kantor	1.589.381.334	1.587.723.214
Pemeliharaan	1.354.462.637	853.909.042
Imbalan kerja	1.004.363.396	826.902.122
Pajak	476.563.022	692.971.428
Pendidikan dan pelatihan	471.549.335	630.574.187
Perizinan	424.441.328	299.618.813
Penyusutan	283.718.500	149.157.164
Biaya Konsultan	233.276.250	4.450.381
Asuransi	198.181.301	206.234.813
Parkir, tol, dan bensin	185.536.655	185.817.746
Sumbangan dan luran	52.107.710	234.565.921
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	31.658.853.393	24.191.958.508

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bunga pinjaman bank	8.740.059.681	8.277.363.805
Bunga pinjaman berelasi	300.000.000	35.000.000
Jumlah Beban Keuangan	9.040.059.681	8.312.363.805

30. LABA ENTITAS ASOSIASI

Laba entitas asosiasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020	31 Des 2019
Laba (Rugi) PT JDCL	3.883.593.749	2.104.186.187
Kepemilikan langsung Porsi – Perusahaan (25,00%)	970.898.437	526.046.547
Kepemilikan tidak langsung Porsi – Entitas Anak (12,50%)	485.449.219	263.023.273
Laba (Rugi) Entitas Anak Asosiasi	1.456.347.656	789.069.820

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) Lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan lain – lain		
Pendapatan jasa giro dan deposito	24.437.823	26.821.582
Pendapatan sewa	978.325.112	216.000.000
	1.002.762.935	242.821.582
Beban lain – lain		
Cadangan persediaan	(402.505.026)	1.539.497.938
Cadangan piutang usaha	(1.009.337.309)	-
Beban Lainnya	(84.518.184)	57.022.901
	(1.496.360.519)	1.596.520.839
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain – Lain - Bersih	(493.597.584)	(1.353.699.257)

32. LABA PER SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, S.H., di Surabaya, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp40,- per lembar saham.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retropektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai nominal semula	40	1.000.000
Nilai nominal yang disajikan kembali	40	40
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham semula	1.500.000.000	10.000
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham disajikan kembali	1.500.000.000	20.557.808

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Laba bersih entitas induk	9.389.201.826	5.258.481.889
Laba per Saham	6,26	255,79

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Universal Joyo Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang lain – lain pihak berelasi dan Utang lain – lain pihak berelasi
PT Segatama Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Bali Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
Tn. Ir. Pudji Harianto	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Poedji Harixon	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Henry Budiono	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bali Duta Cahaya Lestari	444.786.176	-
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	374.918.279	-
PT Segatama Lestari	49.992.900	673.325.137
Jumlah Penjualan Berelasi	869.697.355	673.325.137
Jumlah Penjualan	695.490.107.908	630.225.656.438
Persentase terhadap Penjualan	0,13%	0,11%

b. Pembelian pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Segatama Lestari	5.214.458.861	3.917.803.937
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.739.286.801	-
PT Bali Duta Cahaya Lestari	132.970.538	-
Jumlah Pembelian Berelasi	7.086.716.200	3.917.803.937
Jumlah Pembelian	638.873.279.954	584.028.205.682
Persentase terhadap Pembelian	1,11%	0,67%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

- c. Utang lain – lain pihak berelasi

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	5.300.000.000	7.000.000.000
Jumlah utang pihak berelasi	5.300.000.000	7.000.000.000
Jumlah liabilitas	192.894.895.286	179.315.096.712
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,75%	3,90%

Perjanjian utang pihak berelasi antara Perusahaan dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari berdasarkan surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2020 dan antara Entitas Anak dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari tanggal 2 Januari 2020 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Sejak Desember 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 6% pertahun dan memiliki Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Pinjaman Entitas Anak kepada PT Jogja Duta Cahaya Lestari sebesar Rp2.000.000.000 sudah lunas berdasarkan surat keterangan lunas No.001/II/20/JOGDUT tanggal 19 Februari 2020.

- e. Kompensasi personil manajemen kunci

Pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup memiliki kegiatan usaha penjualan dan pembelian barang jadi elektronik, *furniture* serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2020			Jumlah
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	
Pendapatan	648.185.521.744	23.916.343.775	23.388.242.389	695.490.107.908
Beban pokok penjualan	(607.219.092.593)	(23.093.914.393)	-	(629.906.301.977)
Laba bruto	40.966.429.151	822.429.382	23.388.242.389	65.177.100.922
Beban penjualan				(13.580.239.711)
Beban umum dan administratif				(31.658.853.393)
Beban keuangan				(9.040.059.681)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				1.456.347.656
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(493.597.584)
Jumlah beban				(53.316.402.713)
Laba sebelum pajak				11.860.698.209
Pajak penghasilan				(2.415.569.668)
Laba Bersih				9.445.128.541

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2019			Jumlah
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	
Pendapatan	588.734.869.041	23.413.439.090	18.077.348.307	630.225.656.438
Beban pokok penjualan	(556.697.914.535)	(22.543.609.173)	-	(579.241.523.708)
Laba bruto	32.036.954.507	869.829.916	18.077.348.307	50.984.132.730
Beban penjualan				(11.070.684.545)
Beban umum dan administratif				(24.191.958.508)
Beban keuangan				(8.312.363.805)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				789.069.820
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(1.353.699.257)
Jumlah beban				(44.139.636.295)
Laba sebelum pajak				6.844.496.435
Pajak penghasilan				(1.567.852.985)
Laba Bersih				5.276.643.450

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% 31 Desember 2019, lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp90.200.597 (31 Desember 2019: akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp83.123.638).

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Desember 2020			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	90.054.194.748	81.476.707.311	8.577.487.437	-
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953	-	-
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	137.222.490	39.241.749	-
Jumlah	177.441.235.940	168.824.506.754	8.616.729.186	-
	31 Desember 2019			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	71.916.044.552	68.032.711.218	3.659.450.000	223.883.333
Utang usaha	94.084.674.878	94.084.674.878	-	-
Utang pembiayaan konsumen	354.711.890	178.247.650	176.464.240	-
Jumlah	166.355.431.320	162.295.633.746	3.835.914.240	223.883.333

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

	31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.579.681.086	6.579.681.086
Piutang usaha	16.847.215.032	16.847.215.032
Piutang lain – lain pihak ketiga	1.236.111.105	1.236.111.105
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.730.545.930	7.730.545.930
Aset hak guna	4.959.134.057	4.959.134.057
Jumlah Aset Keuangan	37.352.687.210	37.352.687.210
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	90.054.194.748	90.054.194.748
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953
Beban akrual	1.458.099.827	1.458.099.827
Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	1.601.603.944
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	176.464.239
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.500.939.711	180.500.939.711
31 Desember 2019		
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	8.638.798.979	8.638.798.979
Piutang usaha	23.368.353.261	23.368.353.261
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	71.166.144.977	71.166.144.977
Aset hak guna	7.609.629.119	7.609.629.119
Jumlah Aset Keuangan	110.782.926.336	110.782.926.336
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	71.916.044.552	71.916.044.552
Utang usaha	94.084.674.878	94.084.674.878
Beban akrual	824.551.779	824.551.779
Pendapatan diterima dimuka	80.100.300	80.100.300
Utang pembiayaan konsumen	354.711.890	354.711.890
Jumlah Liabilitas Keuangan	167.260.083.399	167.260.083.399

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

36. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas *non-kas* yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Penambahan Aset Tetap secara Kas	19.650.725.047	10.782.451.871
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	69.710.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	350.313.884
Jumlah Penambahan Aset Tetap	89.360.725.047	11.132.765.755

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi *non kas* dengan rincian sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Transaksi Non-Kas</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Modal	70.700.000.000	-	-	-	70.700.000.000
Utang bank	71.916.044.551	783.414.799.090	(765.276.648.894)	-	90.054.194.747
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	7.000.000.000	10.170.000.000	(11.870.000.000)	-	5.300.000.000
Utang pembiayaan konsumen	354.711.889	-	(178.247.651)	-	176.464.238
Jumlah	149.970.756.440	334.056.650.420	(336.408.536.673)	-	147.618.870.187

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. TRANSAKSI NON KAS *(lanjutan)*

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Transaksi Non-Kas	31 Desember 2019
Modal	-	70.700.000.000	-	-	70.700.000.000
Utang bank	91.886.043.046	801.318.915.027	(821.288.913.522)	-	71.916.044.551
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	11.151.681.083	16.606.750.754	(20.758.431.837)	-	7.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	291.561.199	-	(287.163.194)	350.313.885	354.711.890
Jumlah	103.329.285.328	888.625.665.781	(842.334.508.553)	350.313.885	149.970.756.441

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp220.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Kertajaya no 149 Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp580.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp363.333.333.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.dengan nilai sewa sebesar Rp242.222.222.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di A. Yani 32,5 Berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan nilai sewa sebesar Rp13.333.333 / Bulan.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 24 tentang sewa Bangunan seluas 250 M2 yang bertempat di Lantai dasar Anchor Plaza Graha Family. Berlaku sejak 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022.dengan nilai sewa sebesar Rp1.594.924.795.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 29 tentang sewa Bangunan seluas 2950 M2 yang bertempat di lantai 2 (dua) Ancor Plaza Graha Famili, Komplek Graha Famili Surabaya 15 juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022. dengan nilai sewa sebesar Rp17.782.783.533.6 untuk 10 (sepuluh) tahun mulai tanggal 15 Juni 2012 sampai 16 Desember 2022.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Nona Linawati dengan surat No.42 tentang sewa lahan yang beralamat di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo.Berlaku sejak 13 Maret 2017 sampai 13 Maret 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp900.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian Pemakaian Merek “UFO Elektronik” antara PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan PT Bali Duta Cahaya Lestari yang berlaku sejak 25 September 2020 sampai 25 September 2025. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk setuju tidak mengenakan kompensasi dalam bentuk apapun atas pemakaian merek tersebut.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN *(lanjutan)*

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Yulika Liana Soesanto dengan surat No.79 tentang sewa bangunan Rumah Toko Berlantai 3 (Tiga) seluas 200 Meter Persegi di Jalan Hayam Wuruk Jember. Berlaku sejak 18 Juli 2018 sampai 19 Juli 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp375.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT AEON Credit Service Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Global Digital Niaga. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi Para Pihak, selama salah satu Pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri Perjanjian ini dan/atau tidak terdapat pelanggaran atau hal – hal lain yang dapat menyebabkan berakhirnya Perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Home Credit Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan LAZADA. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. DSA dapat mengakhiri hubungan penjualannya dengan Lazada kapan saja dan tanpa denda, dengan memberikan pemberitahuan tertulis 14 hari sebelumnya tentang maksud untuk menghentikan penggunaan layanan kami.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT TOKOPEDIA. Perjanjian berlaku 1 tahun terhitung sejak 29 July 2019 hingga 29 July 2020, Perpanjang Otomatis (Untuk setiap 1 tahun dan seterusnya, sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu Pihak).

Perjanjian sewa bangunan kediri antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Media Asri. Perjanjian berlaku terhitung sejak 15 Maret 2020 hingga 14 Maret 2025.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 457.500.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp101 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-10/D.04/2021 tanggal 25 Januari 2021. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 17 Notaris Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 Maret 2021 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No.AHU-AH.01.03-0201017 tanggal 29 Maret 2021, Tentang Perubahan Anggaran Dasar Sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana PT Damai Sejahtera Abadi Tbk menerangkan:

- Perseroan telah melaksanakan proses penawaran umum saham perdana sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- Bahwa Perseroan telah mendaftarkan saham – saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Bahwa pada tanggal 1 Februari 2021, Perseroan telah mencatatkan saham – saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dengan memperhatikan perundang – undangan yang berlaku dan peraturan dibidang pasar modal;

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN *(lanjutan)*

Perusahaan *(lanjutan)*

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan *(lanjutan)*

- Bahwa jumlah saham – saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebanyak 457.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah sebesar Rp18.300.000.000 hal mana mengakibatkan peningkatan jumlah saham atau peningkatan jumlah modal ditempatkan/disetor dalam Perseoran dari sebelumnya 1.830.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp73.200.000.000 menjadi 2.287.500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya adalah sebesar Rp91.500.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai Berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari			
Investama	1.647.000.000	72,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	4,80%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	3,20%	2.928.000.000
Masyarakat	457.500.000	20,00%	18.300.000.000
Jumlah	2.287.500.000	100,00%	91.500.000.000

Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Multiartha Sentosa

Berdasarkan Surat Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No.013/R6/SLM/032021, PT Bank Multiartha Sentosa memberikan perpanjangan atas fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	:	15.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit rekening koran
Jangka waktu	:	12 bulan sejak 4 Maret 2021 s.d 4 Maret 2022
Bunga & Provisi	:	10,25% & 0,5%

Ikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan

Berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli No.29 Notaris Janto Kusuma Koe, S.H., M.Hum., tanggal 15 Maret 2021 menerangkan bahwa Perusahaan melakukan Ikatan Jual Beli atas sebidang Tanah dan Bangunan dengan SHM No.07224 yang berlokasi di Kelurahan Loktabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan seluas 349M² dengan surat ukur No.2346/LTBU/2014 tanggal 28 Januari 2014. Atas transaksi Jual Beli tersebut belum dapat ditandatangani Akta Jual Beli dikarenakan Penurunan Hak menjadi Hak Guna Bangunan masih dalam proses.

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Dampak tersebut luasnya bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang belum dapat diprediksi pada saat ini, termasuk lamanya durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, sosial dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Pada tanggal pelaporan, dampak pada kinerja Perusahaan dimasa depan belum dapat diperkirakan, namun manajemen telah dan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya, serta bekerja secara aktif dan mengambil berbagai pengukuran untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini.